

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persaingan ketat dalam dunia perbankan antara bank syariah dan konvensional dalam merangsang minat masyarakat untuk menabung dilakukan dengan berbagai strategi untuk menghimpun dana dari masyarakat. Strategi ini dilakukan dengan variasi produk, penawaran tingkat bunga yang cukup tinggi, pembukaan kantor cabang, undian hadiah dan kampanye di media masa.<sup>1</sup>

Pesatnya perkembangan lembaga keuangan sehingga banyak strategi dan inovasi lembaga keuangan untuk menarik minat konsumen. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi perbankan syariah guna memperbesar pertumbuhan tabungan atau dana pihak ketiga sehingga mahasiswa dapat menambah jumlah nasabah seiring bertambahnya jumlah mahasiswa terutama mahasiswa jurusan perbankan syariah. Persaingan ketat dalam dunia perbankan antara bank syariah dan konvensional dalam merangsang minat masyarakat untuk menabung dilakukan dengan berbagai strategi untuk menghimpun dana dari masyarakat.

---

<sup>1</sup> Abhimantra, A.,Maulina. A. R., dan Agustianingsih.E., *Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi Nasabah (mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah*, (jurnal Proceeding PESAT Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil Vol. 5, 2013), Hal. 171.

Keputusan yang dibuat untuk menggunakan suatu produk atau jasa oleh konsumen (nasabah) muncul dari faktor -faktor tertentu. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan konsumen sering kali mengalami masalah yang didasarkan dari faktor kompleks yang menyangkut berbagai macam hal penentu keputusan tersebut. Oleh karena itu diharapkan pihak manajemen bank bisa lebih memahami apa saja faktor-faktor yang paling mempengaruhi dalam keputusan nasabah dalam melakukan pembelian (menggunakan produk/jasa bank) sehingga pihak pemasaran bank dapat lebih mudah memahami dalam pemenuhan keinginan konsumen (nasabah). Faktor-faktor yang mempengaruhi berupa ransangan pemasaran ekonomi, teknologi, politik, sosial, budaya dan yang terpenting adalah karakteristik konsumen (nasabah) itu sendiri.<sup>2</sup>

Bank syariah pertama kali didirikan di Mesir yakni Faisal Islamic Bank. Bank ini mulai beroperasi tahun 1978 dan berhasil membukukan hasil mengesankan dengan total aset sekitar 2 miliar dolar AS pada tahun 1986 dan tingkat keuntungan sekitar 106 juta dolar AS, selain Faisal Islamic Bank, terdapat bank lain yaitu Islamic Internasional Bank For Investment And Development yang beroperasi menggunakan instrumen keuangan islam dan menyediakan jaringan yang luas.<sup>3</sup> Dan kemudian bank syariah berkembang di berbagai negara islam lainnya.

---

<sup>2</sup> Viranti, A.F dan Ginanjar, *Influence of Facilities, Promotion, Product and Location Islamic Banking on Decision Non Muslim Customers Patronizing at BRIS Case Study in BRI Syariah*, (The Journal of Tauhidinomics Vol. 1 No. 1. 2015), Hal. 45

<sup>3</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal.22

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Dawam Rahardjo, A. M. Saefuddin, M. Amien Aziz, dan lain-lain. Akan tetapi, prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 agustus 1990 menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat.<sup>4</sup>

Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 sampai 1999 perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong lambat. Namun sejak adanya krisis moneter di Indonesia pada tahun 1998, para banker melihat bahwa bank Muamalat Indonesia (BMI) satu-satunya bank syariah di Indonesia, yang tahan terhadap krisis moneter. Tahun 1999 berdiri Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti yang merupakan bank konvensional yang dibeli oleh bank dagang Negara. Bank Syariah Mandiri kemudian menjadi bank syariah kedua di Indonesia.

Perkembangan perbankan syariah di indonesia menjadi hal yang menarik untuk diteliti bila dikaitkan dengan tujuan awal berdirinya Bank Syariah. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan syariah ini

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal 25

adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslim untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan syariat Islam.

Dalam beberapa tahun ini lembaga keuangan syariah terus menunjukkan perkembangan yang pesat dan mendominasi kegiatan perekonomian di Indonesia. Banyak lembaga keuangan syariah yang bermunculan, bahkan lembaga keuangan konvensional atau bank-bank konvensional mulai membuka divisi syariah karena melihat minat masyarakat yang semakin tinggi terhadap produk lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip islam yaitu menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan. Fungsi utama bank syariah yaitu sebagai lembaga intermediasi dimana ada kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan dan pelayanan jasa yang berlandaskan prinsip syariah.

Bank Syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan Bank Konvensional. Perbedaan mendasar adalah pada cara perolehan keuntungan yakni bank konvensional dikenal dengan istilah bunga, sedangkan bank syariah melarang adanya bunga agar terhindar dari riba dan menggantinya dengan prinsip bagi hasil.

Tabel 1.1

## Perbandingan antara bank syariah dan konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi-investasi yang halal saja.	Investasi yang halal dan haram.
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa.	Memakai perangkat bunga.
3. Profit dan falah oriented.	Profit oriented.
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk debitur-kreditur.
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas syariah.	Tidak terdapat dewan sejenis.

Sumber: M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal.25

Dalam istilah internasional bank syariah disebut dengan Islamic Banking. Sama seperti bank konvensional, bahwa bank syariah juga memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dan memberikan jasa lainnya.

Tabungan memegang peranan penting dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Tabungan memiliki peran dalam menjaga tingkat konsumsi dimasa yang akan datang bahkan setiap saat. Untuk memperoleh tingkat kemakmuran di masa mendatang, tabungan merupakan sumber investasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi untuk mencapai cita-cita masyarakatata sejahtera, berkemakmuran dan berkeadilan.

IAIN Tulungagung merupakan perguruan tinggi yang berbasis agama islam di Kabupaten Tulungagung yang dijuluki dengan kampus dakwah dan peradaban. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi pihak bank syariah dalam meningkatkan perkembangan produknya. Terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang dianggap jauh lebih mengenal dunia bisnis dibidang perbankan syariah. Berikut disajikan data jumlah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dari tahun 2013-2019 berdasarkan catatan dari BAK (Badan Akademik Kemahasiswaan).<sup>5</sup>

Gambar 1.1

Jumlah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Tahun 2013-2019 IAIN

Tulungagung

DATA MAHASISWA AKTIF JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020

JURUSAN / ANGKATAN	2013			2014			2015			2016			2017			2018			2019		
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
PERBANKAN SYARIAH				8	6	14	15	41	56	74	371	445	95	406	501	64	237	301	30	148	178
TOTAL	1495																				

Sumber: Badan akademis kemahasiswaan (BAK)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa IAIN Tulungagung memiliki mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang cukup banyak. Dari sekian banyak jumlah mahasiswa, dibekali berbagai macam pengetahuan, keahlian, maupun keterampilan terkait pengaplikasian dan

<sup>5</sup> Data jumlah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, BAK IAIN Tulungagung

sistem yang ada diperbankan syariah. Namun, pada perilakunya meskipun dari latar belakang yang sama yaitu perbankan syariah masing-masing mahasiswa memiliki porsi sendiri-sendiri dalam memandan perbankan syariah.

Minat menurut Eysenck adalah aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Jika seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, maka dia akan cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat dapat menjadi sebab partisipasi seseorang dalam kegiatan dan minat juga erat hubungannya dengan dorongan, reaksi emosional dan motif.<sup>6</sup> Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Selain itu minat memiliki makna yang luas, karena dengan minat akan mampu merubah sesuatu yang belum jelas menjadi lebih jelas.<sup>7</sup>

Sama halnya mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2016 IAIN Tulungagung dalam kaitannya dengan minat menabung di bank syariah mereka memiliki beberapa faktor ataupun kriteria baik dari diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hasil dari pengamatan peneliti bahwa faktor utama dalam pengembangan produk perbankan syariah di kalangan mahasiswa

---

<sup>6</sup> Ismaulina & Ali .M, *Keputusan Mahasiswa Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*, (Serang: CV AA RIZKY, 2020) Hal. 24

<sup>7</sup> Hutomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim, *Pengaruh Produk Bank Syari'ah Terhadap Menabung dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati*. *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Vol 4 No 1 (Juni 2016), hal. 49-50

yakni dengan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah. Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Melalui jalur formal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung mengetahui banyak mengenai perbankan syariah khususnya prodi Perbankan Syariah karena diberikan mata kuliah perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah. Sehingga mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung memiliki pengetahuan lebih tentang bank syariah dan semakin tinggi kemungkinan untuk berhubungan dengan bank syariah. Selain pendidikan formal pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh dalam bentuk pendidikan informal dalam bentuk interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat, dan media (TV, radio, majalah, koran, sosialisasi dari bank-bank syariah atau buku-buku tentang Perbankan Syariah. Dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Imroatus Solekhah yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jasa bank syariah dan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh zamrud widya pangestika yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Lokasi kantor cabang masih menjadi hal penting yang mendorong nasabah untuk membuka rekening atau menutup rekening di bank dan beralih ke bank lain. Lokasi ini bagi nasabah di Indonesia ternyata lebih penting, 33% dari nasabah tertarik membuka rekening karena lokasi, sedangkan pada konsumen global 25 % karena faktor lokasi. Ini berarti

bahwa pemilihan lokasi bank yang dekat dan strategis dengan nasabah bagi masyarakat Indonesia merupakan hal yang penting dalam pemilihan bank.<sup>8</sup>

Lokasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antara rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung dengan adanya pengaturan ruang, pemeliharaan gedung sehingga membuat nasabah menjadi nyaman. Seperti halnya mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2016 memiliki lokasi yang bervariasi sehingga dalam hal menabung juga bervariasi. Misalnya mahasiswa yang memiliki lokasi yang dekat dengan lokasi kantor bank akan semakin mudah dan praktis untuk menghemat waktu maupun tenaga maka minat mahasiswa untuk menabung juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah menabung di bank syariah.

Lokasi yang strategis mempengaruhi seseorang dalam menimbulkan keinginan untuk melakukan pembelian karena lokasinya yang strategis, terletak arus bisnis, dan sebagainya. Keputusan tentang lokasi, baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa bisa menentukan keberhasilan suatu perusahaan kesalahan yang dibuat pada saat ini dapat menghambat efisien. Seleksi lokasi untuk perusahaan barang atau jasa manufaktur perlu lebih dekat ke bahan baku atau tenaga kerja,

---

<sup>8</sup> Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategi Bank Di Era Global*, (Jakarta: Prenadamedia, 2017) Hal. 112

sedangkan untuk perusahaan jasa perlu dekat dengan pelanggan.<sup>9</sup> Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Muallifa yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.<sup>10</sup> Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar suatu usaha atau kegiatan dapat berupa benda-benda, maupun uang atau dengan kata lain fasilitas dapat disamakan dengan sarana dan prasarana.<sup>11</sup>

Demi meningkatkan pelayanan maka bank syariah berupaya menciptakan kondisi terbaik, baik berupa pelayanan jasa maupun sarana-prasarana yang dibutuhkan nasabah sehingga mendapatkan rasa nyaman menabung di bank syariah. Suatu bank juga harus menyediakan fasilitas yang sesuai kebutuhan dan harapan dari nasabah dan harus tertata tersebut harus tetap rapi dan menarik. Terutama menarik minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Permasalahan yang terjadi pada mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016 akan lebih cenderung memilih

---

<sup>9</sup> Chomas Gary, Nelly Armayanti, Irwansyah & Joko Suharianto, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019) Hal. 41

<sup>10</sup> Kotler .P, *Manajemen Pemasaran Edisi 13*, (Jakarta : Erlangga, 2009) hal. 45

<sup>11</sup> Sarintan Efratani .D, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 117

bank syariah yang memiliki fasilitas lebih lengkap sehingga memudahkan dalam segala hal transaksi baik tunai maupun tunai. Seperti penggunaan internet banking yang dapat diakses untuk melakukan transaksi tanpa harus keluar rumah. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh zamrud widya pangestika dan siti mualifa menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan jasa bank syariah.

Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah mengenai definisi, akad bank, dll. Mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan jasa bank syariah. Bank juga harus menyediakan fasilitas yang sesuai kebutuhan dan harapan dari nasabah dan harus tertata rapi dan menarik. Fasilitas yang tampak sangat mempengaruhi kenyamanan nasabah. Lokasi yang strategis, mudah dijangkau dengan transportasi umum, dekat dengan pusat-pusat keramaian dan merupakan lokasi yang aman juga menjadi salah satu pertimbangan bagi nasabah dalam memilih perbankan syariah.

Selanjutnya berdasar pada latar belakang yang ada diatas, maka penyusun memiliki maksud dalam mengkaji pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah, lokasi dan fasilitas bank syariah terhadap minat mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa, Lokasi, Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa S1 Prodi Perbankan Syariah IAIN Tulungagung)”** .

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini hanya dibatasi oleh variabel pengetahuan mahasiswa, lokasi dan fasilitas yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah.

## **C. Rumusan masalah**

Rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan mahasiswa perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah studi pada mahasiswa S1 IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah?
2. Apakah lokasi perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah studi pada mahasiswa S1 IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah?
3. Apakah fasilitas perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah studi pada mahasiswa S1 IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah?
4. Apakah pengetahuan, lokasi dan fasilitas bank syariah secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah studi pada mahasiswa S1 IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah?

#### **D. Tujuan**

Tujuan penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah studi pada mahasiswa S1 IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui apakah lokasi perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah studi pada mahasiswa S1 IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui apakah fasilitas perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah studi pada mahasiswa S1 IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan, lokasi dan fasilitas bank syariah secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah studi pada mahasiswa S1 IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini semoga dapat bermanfaat sebagai sumber informasi serta referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Untuk Akademis

Bisa memberikan referensi serta kontribusi agar tersedianya bukti yang empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam menggunakan produk bank syariah.

3. Untuk Masyarakat

Semoga dapat memberikan informasi serta pengetahuan sehingga nasabah dapat mempertimbangkan produk yang akan digunakan untuk menabung.

4. Untuk Lembaga Perbankan Syariah

Sebagai salah satu masukan untuk menambah produk agar menarik minat nasabah dalam menabung di bank syariah.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah**

Untuk menghindari salah penafsiran pada penelitian ini, maka perlu adanya ruang lingkup dan keterbatasan yang diambil, yaitu sebagai berikut:

- a) Ruang lingkup

Objek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, lokasi dan fasilitas terhadap minat menabung di bank syariah.

b) Keterbatasan masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi objek yang diteliti, yaitu hanya terbatas pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah semester 9 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Penelitian ini menitikberatkan pada minat mahasiswa menabung di bank syariah yang di pengaruhi oleh 3 faktor yaitu pengetahuan mahasiswa, lokasi bank syariah serta fasilitas perbankan syariah.

## **G. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yakni definisi yang dari pendapat dan teori dari pakar sesuai dengan apa yang diteliti. Adapun istilah konseptual dari penelitian ini adalah:

#### a. Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya

sesuai dengan hukum islam dan bank syariah berfungsi sebagai manager investasi dan investor<sup>12</sup>

b. Pengetahuan

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.<sup>13</sup>

c. Lokasi Bank

Lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).<sup>14</sup>

d. Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar suatu usaha atau kegiatan dapat berupa benda-benda, maupun uang atau dengan kata lain fasilitas dapat disamakan dengan sarana dan prasarana. Fasilitas yang memadai

---

<sup>12</sup> Sulaeman Jajuli, *Produk Pendanaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Hal.

<sup>13</sup> M. Anang. F, *Perilaku Konsumen* ( Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 65

<sup>14</sup> Kasmir, *pemasaran bank* ( jakarta: kencana, 2018). hal. 145

mampu menciptakan produktifitas kerja yang efisien jika orang tersebut dapat melakukannya dengan mudah, murah, singkat waktu, ringan bebannya, dan pendek jaraknya. Kalangan dunia usaha baik instansi pemerintah maupun instansi swasta dalam melakukan usaha sangat mengandalkan fasilitas.<sup>15</sup>

e. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu itu dapat berupa aktifis, orang, pengalaman, atau benda yang dapat digunakan sebagai stimuli atau rangsangan yang memerlukan respon terarah. Apabila sesuatu itu dianggapnya sesuai dengan kebutuhan atau menyenangkan baginya maka sesuatu itu akan dilaksanakan. Namun sebaliknya, apabila sesuatu itu tidak menyenangkan maka sesuatu itu akan ditinggalkannya.<sup>16</sup>

## 2. Definisi Operasional

Dari judul di atas dapat dikatakan bahwa peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang perbankan

---

<sup>15</sup> Sarintan Efratani .D, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*, .....hal. 117

<sup>16</sup> Kautsar Audytra .M, *Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 15

syariah, lokasi dan fasilitas perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Definisi operasional penelitian disini yakni pengaruh pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Perbankan Syariah angkatan tahun 2016 IAIN Tulungagung yang meliputi BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat, serta Bank Jatim Syariah, kemudian lokasi bank syariah, dan fasilitas-fasilitas kelengkapan bank syariah terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

#### **H. Sistematik Penulisan Skripsi**

Dalam sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Di bagian utama memuat lima bab yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya. Adapun muatannya adalah:

Bab I : Terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, definisi operasional, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teori yang menjelaskan tentang pengertian perbankan syariah, pengetahuan, lokasi, fasilitas perbankan syariah, minat, dan produk, serta penelitian terdahulu yang mendukung untuk penelitian ini.

Bab III : Memuat tentang metode penelitian yang membahas tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sample penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

Bab IV : Hasil dari penelitian dan pembahasan yang memuat atas analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab V : Penutup, dalam bagian bab ini akan dibahas kesimpulan dan saran – saran yang relevansi dengan permasalahan yang ada.